



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 7

**MERAGAKAN
TARI KREASI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
SENI BUDAYA
Kelas IX

Modul 7
MERAGAKAN TARI KREASI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 7: Meragakan Tari Kreasi Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Eko Purnomo

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Berlatih Ragam Gerak Tari Kreasi	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	8
D. Rangkuman	9
E. Tes Formatif	10
III. Kegiatan Belajar 2: Berlatih Tari Kreasi dengan Iringan	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	19
D. Rangkuman	19
E. Tes Formatif	20
TES AKHIR MODUL	23
LAMPIRAN	27
A. Glosarium	27
B. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	28
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	30
DAFTAR PUSTAKA	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Desain dramatik kerucut tunggal.....6

Gambar 7.2 Desain dramatik kerucut ganda6

Gambar 7.3 Tari Topeng Cirebon6

Gambar 7.4 Tari yang bersumber pada tari kerakyatan seperti Jaipong6



DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
--	---





I PENDAHULUAN



MERAGAKAN TARI KREASI SESUAI IRINGAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang meragakan ragam gerak tari kreasi dengan iringan. Ananda perlu ketahui bahwa setiap etnis dan suku di Indonesia memiliki keragaman tari yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini merupakan kekayaan budaya Indonesia dalam bentuk tari. Gerak merupakan elemen dasar tari. Setiap gerak yang dilakukan merupakan simbolisasi dari budaya, dari mana ragam gerak tari berasal. Ragam gerak tari Jawa, berbeda dengan Bali, Kalimantan, Sumatera, Papua, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, dan Maluku. Keragaman ini menunjukkan kebinekaan dalam kebudayaan melalui seni tari.

Mengenal kebinekaan seni tari dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam gerak tari dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui ragam gerak tari. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 7 ada kedua Kompetensi Dasar yang harus dikuasai, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan ragam gerak tari kreasi dengan unsur pendukungnya. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan identifikasi ragam gerak tari kreasi dan melakukan ragam gerak tari kreasi dengan menggunakan iringan dan unsur pendukung lainnya. Pada modul 7 dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1, tentang melakukan latihan ragam gerak tari kreasi;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang melakukan penampilan tari kreasi dengan menggunakan iringan.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran modul ini.

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.2 Memahami tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.	4.2 Memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.

C. PETUNJUK BELAJAR

Ananda, sebelum mempelajari modul ini, ada beberapa petunjuk yang harus dilakukan, seperti berikut ini.

1. Modul 7 terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran 1 tentang tari kreasi dan unsur pendukung, kegiatan pembelajaran 2 tentang memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.
2. Bacalah setiap indikator pada kegiatan pembelajaran, karena indikator merupakan capaian yang harus dikuasai.
3. Bacalah setiap aktivitas yang terdapat pada kegiatan pembelajaran, dan lakukan sesuai dengan petunjuknya.
4. Kerjakan setiap tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk pengerjaan tes.
5. Ada jenis asesmen yang diukur yaitu kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, baik terdapat pada tes, skala, sikap, atau bentuk latihan keterampilan gerak.
6. Pada akhir modul terdapat tes sumatif, kerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaannya.



Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk bapak/ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



BERLATIH RAGAM GERAK TARI KREASI

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang unsur pendukung tari kreasi dan iringan. Unsur pendukung tari dan iringan dapat dilihat melalui bentuk-bentuk penyajian dari setiap daerah di Indonesia. Ada penyajian dalam bentuk tari tunggal, berpasangan, atau berkelompok. Sebagai contoh, ada tari Bali, tari Jawa, Minang, Dayak, Melayu, Betawi, Papua, Makassar, Manado, Nusa Tenggara, dan daerah lain di Indonesia. Unsur pendukung dan iringan dapat diidentifikasi melalui penyajian tari yang menjadi ciri utama dari daerah tersebut.

Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang unsur pendukung tari kreasi dan iringan tari. Baca dan perhatikan indikator pembelajaran berikut ini.

1. Mengidentifikasi penyajian tari kreasi daerah setempat;
2. Mengidentifikasi unsur pendukung tari kreasi daerah lainnya;
3. Mengidentifikasi iringan tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya;
4. Melakukan penyajian tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya.

B. Aktivitas Pembelajaran

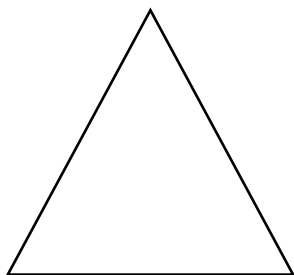


Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.

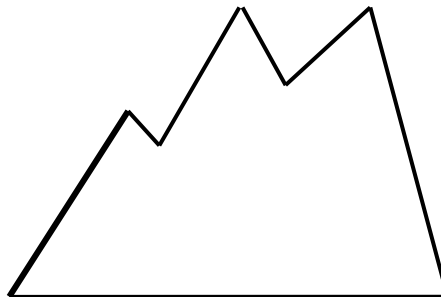
1. Melakukan Pengamatan

Ananda, pada modul 1 telah mempelajari tentang keunikan ragam gerak tari kreasi, baik yang berkembang di daerah setempat atau daerah lain. Keunikan tari kreasi salah satunya adalah dilihat dari aspek gerak, dan unsur pendukung lainnya. Keunikan ragam gerak tari ini dapat disajikan melalui tari tunggal, tari berpasangan maupun tari kelompok. Setiap penyajian tari memerlukan kompetensi yang berbeda-beda. Pada tari tunggal dibutuhkan kompetensi untuk dapat melakukan teknik gerak dengan baik, penguasaan panggung, serta kemampuan menyampaikan pesan baik melalui gerak maupun perubahan ekspresi roman muka. Pada tari berpasangan dibutuhkan kemampuan untuk kerjasama saling mengisi, saling melakukan gerak yang simetris dan asimetris. Pada penyajian tari berkelompok diharapkan setiap penari memiliki kemampuan untuk saling memberi dinamika, melakukan gerakan

serempak, saling bergantian, untuk menuju desain kelompok. Ada dua jenis desain dramatik, yaitu, kerucut tunggal, dan kerucut ganda. Perhatikan kedua desain dramatik pada gambar berikut ini.



Gambar 7.1 Desain dramatik kerucut tunggal



Gambar 7.2 Desain dramatik kerucut ganda

Pada desain dramatik kerucut tunggal, hanya ada satu titik permasalahan dan penyelesaian, tetapi pada desain dramatik kerucut ganda, dapat terjadi lebih dari satu titik permasalahan dan penyelesaian dalam satu pertunjukan. Desain dramatik merupakan titik puncak permasalahan dan penyelesaian dari sebuah pertunjukan. Pada cerita Mahabarata misalnya, memiliki banyak desain dramatik ganda, tetapi pertunjukan sering hanya mengambil salah satu titik puncak saja. Lakon Abimanyu Gugur, merupakan salah satu titik puncak dari lakon cerita Mahabarata, dan hanya menceritakan tentang kepahlawanan Abimanyu. Perhatikan beberapa pertunjukan tari kreasi berikut ini.



Gambar 7.3 Tari Topeng Cirebon sering dibawakan secara tunggal, tetapi dapat pula disajikan dalam bentuk kelompok (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 7.4 Tari yang bersumber pada tari kerakyatan seperti Jaipong, merupakan tari berpasangan yang sering dilakukan dalam bentuk kelompok (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Desain dramatik ini berlaku untuk tari kreasi maupun tradisi. Tari kreasi merupakan jenis tarian yang dikembangkan berdasarkan ragam gerak tradisi yang ada di Indonesia. Ragam gerak tradisi merupakan ragam gerak tari yang sudah baku atau standar dari mana tarian tersebut berasal.

2. Melakukan Identifikasi

Ananda, kalian telah mempelajari desain dramatik pada bentuk penyajian tari kreasi yang ada di Indonesia. Desain dramatik kerucut tunggal sering dijumpai pada penyajian tari tunggal dan tari berpasangan. Pada tari berpasangan desain dramatik dapat dilihat pada penataan iringan, ditandai dengan kapan datar, kemudian menuju puncak, dan kemudian datar kembali. Pada tari Oleg

Tambulilingan, Karonsih, Jaipong, dan tari berpasangan lainnya, desain kerucut tunggal dapat dilihat dengan jelas, dibandingkan dengan pada tari tunggal, baik yang disajikan secara tunggal maupun kelompok. Setiap penyajian tari kreasi berbeda sesuai dengan konsep koreografi tarian tersebut.

Desain dramatik tari berkelompok tampak jelas, baik dalam bentuk kerucut tunggal maupun kerucut ganda. Desain dramatik pada penyajian tari berkelompok penggunaan desain kerucut bergantung dari durasi pertunjukan. Jika durasi pertunjukan hanya 5-7 menit, sering menggunakan kerucut tunggal, tetapi pertunjukan di atas 10 menit sering menggunakan kerucut ganda.

Ananda, telah mempelajari tentang desain dramatik kerucut tunggal dan kerucut ganda, isilah kolom berikut ini tentang desain yang digunakan. Kalian dapat mencari sumber keunikan gerak tari kreasi dari berbagai media, seperti internet, majalah, buku, atau media lainnya.

No.	Nama Tari	Desain	
		Kerucut Tunggal	Kerucut Ganda
1.	Topeng Cirebon	V	
2.			
3.			
4.			
5.			

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah kalian melakukan identifikasi desain dramatik pada penyajian tari kreasi. Setiap jenis penyajian tari memiliki desain dramatik yang berbeda-beda. Desain dramatik pada tari tunggal kurang jelas terlihat, karena dilakukan oleh satu orang penari, hal ini berbeda dengan tari berpasangan. Pada tari berpasangan yang menceritakan peperangan, misalnya antara Cakil dengan Arjuna, ketika Cakil kalah perang itulah desain dramatnya, kemudian Cakil meninggalkan arena pertunjukan, itulah penyelesaiannya.

Nah, Ananda identifikasi salah satu jenis penyajian tari tunggal, berpasangan, atau berkelompok, kemudian tuliskan tentang desain dramatik tarian tersebut. Tarian dapat berasal dari salah satu tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya. Deskripsi desain dalam bentuk tulisan 100-200 kata.

Nama	:
kelas	:
NIS	:
Nama Tari	:
Asal Daerah	:
.....		
.....		
.....		
.....		

C. Tugas



Ananda, setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang desain dramatik penyajian tari kreasi. Lakukan ragam gerak tari ini secara berpasangan. Setiap gerakan yang dilakukan disertai dengan hitungan.

Ragam Gerak 1



Hitungan 1 - 8



Hitungan 1 - 8

Ragam Gerak 2



Hitungan 1 - 8



Hitungan 1 - 8

Ragam Gerak 3



Hitungan 1 - 8



Hitungan 1 - 8

Nah, Ananda telah melakukan tiga ragam gerak. Tugas Ananda adalah mendeskripsikan ketiga ragam gerak tersebut pada kolom berikut ini, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Berilah nama ragam gerak 1, 2, dan 3 sesuai dengan yang Ananda kehendaki!
2. Deskripsikan nama ragam gerak sesuai dengan Ananda inginkan!
3. Berikan jumlah hitungan pada setiap ragam gerak, harus berbeda dengan hitungan ketika latihan!

No.	Nama Ragam Gerak	Deskripsi Gerak	Hitungan
1.	Berpadangan	Pria: badan dimiringkan ke arah kanan, tangan kiri tekuk depan dada, tangan kanan lurus ke depan, pandangan ke arah kiri Putri: badan dimiringkan ke arah kanan, tangan kanan tekuk depan dada, tangan kiri lurus ke depan, pandangan ke arah kanan	4 X 8 hitungan
2.			
3.			



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang meragakan ragam gerak tari kreasi. Yuk, kita simpulkan secara bersama-sama. Ananda dapat mengisi titik pada rangkuman berikut ini.

1. Desain dramatik kerucut tunggal pada penyajian tari kelompok berhubungan dengan pertunjukan.
2. Desain dramatik kurang nampak jelas pada penyajian tari
3. Desain dramatik juga kurang jelas terlihat pada tari tunggal yang disajikan secara



Ananda, telah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang meragakan ragam gerak tari kreasi. Untuk mengetahui kompetensi Ananda, ada aspek asesmen, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri. Kerjakan soal-soal berikut ini sesuai dengan petunjuknya.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Pilihlah jawaban yang paling tepat
1. Pada penyajian tari berkelompok dengan pertunjukan lebih dari 10 menit sering menggunakan desain dramatik kerucut ganda. Hal ini berhubungan dengan
 - a. Durasi
 - b. Bentuk penyajian
 - c. Tari berkelompok
 - d. Tari berpasangan
 2. Desain dramatik kurang tampak terlihat pada bentuk penyajian tari ...
 - a. Berpasangan
 - b. Tunggal
 - c. Berkelompok
 - d. Dramatik
 3. Tari Jaipong merupakan salah satu bentuk tari kerakyatan dalam bentuk berpasangan, tetapi sering ditampilkan pula dalam bentuk ...
 - a. Dramatik
 - b. Drama tari
 - c. Berkelompok
 - d. Tunggal
 4. Desain dramatik tampak kurang terlihat pada bentuk penyajian tari tunggal yang ditampilkan dalam bentuk ...
 - a. Tari berkelompok
 - b. Tari berpasangan
 - c. Tari tunggal
 - d. Dramatari

5. Tari Topeng Cirebon merupakan bentuk penyajian tari ...
- Berpasangan
 - Dramatik
 - Kelompok
 - Tunggal

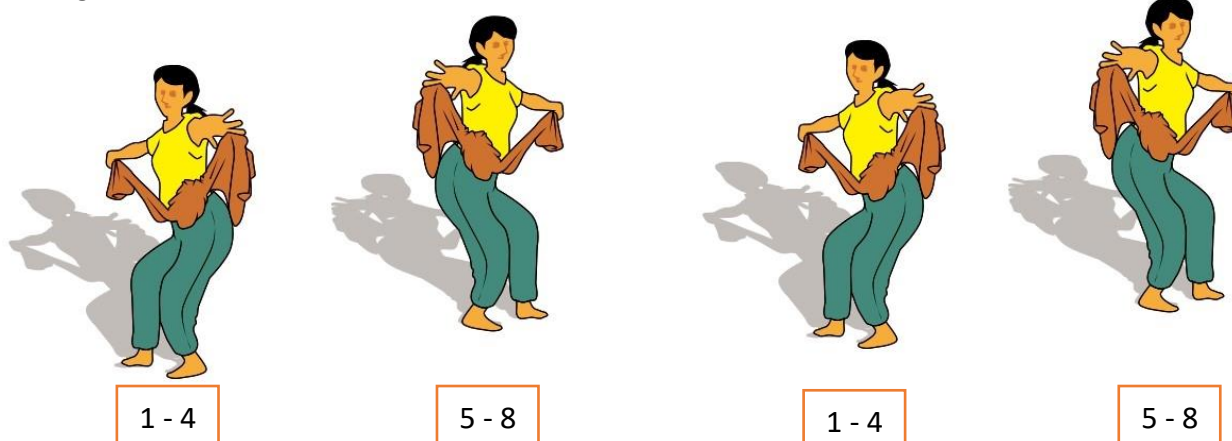
Petunjuk Menjawab Pertanyaan Soal Esai

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan jawaban sekitar 10-15 kata untuk setiap butir pertanyaan

- Jelaskan desain dramatik kerucut tunggal!
- Jelaskan desain dramatik kerucut ganda!

Asesmen Keterampilan

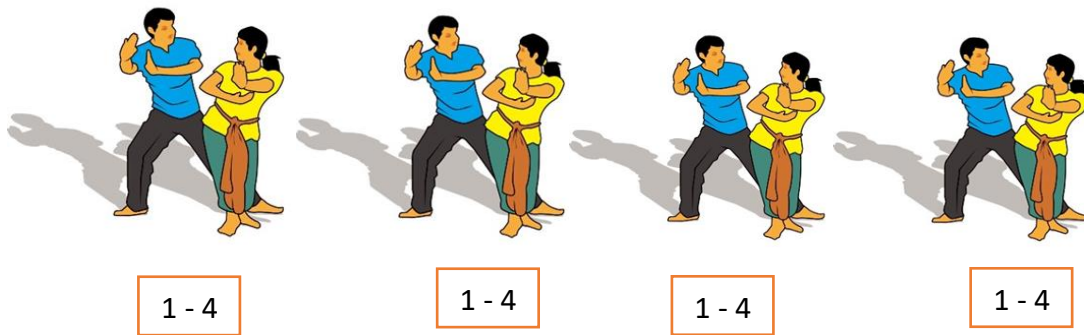
Perhatikan ragam gerak berikut ini. Lakukan ragam gerak tersebut secara berpasangan, sesuai dengan hitungan.



Lakukan gerakan ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- Hitungan 1 – 4 menghadap arah samping kanan
- Hitungan 5 – 8 menghadap arah samping kiri

Perhatikan posisi kaki dan bentuk badan. Untuk Ananda putra dapat melakukan gerakan ini tanpa menggunakan selendang.



Lakukan gerakan ini secara berpasangan, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Hitungan 1 – 4 menghadap arah samping kanan (putri), samping kiri (putra)
- Hitungan 5 – 8 menghadap arah samping kiri (putri), samping kanan (putra)

Perhatikan posisi kaki pada penari putra dan putri dan bentuk badan.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 1 tentang meragakan tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.

1. Saya memahami penerapan dan penggunaan desain dramatik pada tari kreasi

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya memahami hubungan penyajian tari dengan desain dramatik

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat memberikan contoh penggunaan desain dramatik pada penyajian tari

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BERLATIH TARI KREASI DENGAN IRINGAN

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang meragakan tari kreasi, langkah selanjutnya adalah mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi dengan menggunakan iringan. Pada kegiatan belajar 2 ini lebih banyak melakukan praktik dibandingkan dengan konsep teori. Pada latihan ragam gerak atau praktik, hanya merupakan contoh dari salah satu ragam gerak kreasi yang bersumber pada tradisi. Ananda dapat melakukan latihan ragam gerak sesuai dengan tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya.

Ananda, Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, diharapkan mampu, sebagai berikut:

1. Melakukan ragam gerak sesuai dengan hitungan;
2. Melakukan ragam gerak sesuai dengan iringan;
3. Mencatat ragam gerak sesuai hitungan dan iringan;
4. Menampilkan ragam gerak secara utuh dan berurutan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, maka pelajari dengan teliti materi meragakan tari kreasi berikut ini.

1. Melakukan Latihan Ragam Gerak

Setiap etnis memiliki ragam gerak tari kreasi yang berbeda-beda. Ragam gerak tari kreasi yang bersumber pada tari Jawa, berbeda dengan Melayu, berbeda dengan Dayak, berbeda dengan Bali, berbeda dengan Sunda, berbeda dengan Papua, dan berbeda dengan daerah lainnya. Keragaman ini menunjukkan kebinekaan, tetapi tetap menjadi kekayaan budaya Indonesia.

Ragam gerak yang dilakukan berhbungan dengan iringan tariannya. Iringan tarian biasanya disesuaikan dengan lagu daerah dari mana tarian tersebut berasal. Lagu Sirih Kuning, Ondel-ondel, Lenggang Jakarta, biasanya dijadikan untuk mengiringi tari Betawi. Lagu Tari Payung digunakan untuk mengiringi tari Payung. Lagu Mak Inang Pulau Kampai, Seringit Dua Kupang, Pantun Nasehat, sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari Melayu. Lagu Janger sering pula digunakan untuk mengiringi tari yang berasal dari Bali. Lagu Saputangan Bapucuampat digunakan untuk mengiringi lagu dari daerah Kalimantan. Lagu Anging

Mamiri untuk iringan tarian dari Makassar, dan lagu Yamko Rambe Yamko sering untuk iringan tari dari daerah Papua.

Ananda, pada kegiatan belajar 2 kali ini akan berlatih tentang ragam gerak tari berpasangan. Ragam gerak ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan teknik yang dikuasai. Lagu pengiring juga dapat diganti disesuaikan dengan kekayaan lagu dari daerah setempat, atau daerah lainnya. Latihan ragam gerak ini hanya dasar gerak, untuk variasi dapat dilakukan untuk memudahkan meragakan tari kreasi.

Ragam Gerak 1



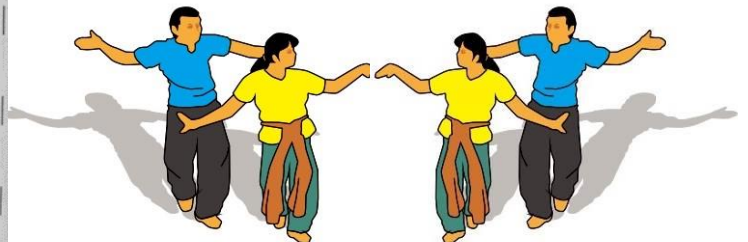
Lakukan gerakan ini sambil berjalan dengan menggunakan iringan lagu berikut ini.

C	0	3	.	3	3	6	5	6		3	2	2	.	.
		Nyok		ki-te		non-ton		on	-	del-on-del				
G	0	2	.	2	2	3	2	1		2	3	3	.	.
		nyok		ki-te		nga-rak		on	-	del-on-del				
C	0	3	.	3	3	5	6	1		7	5	6	.	.
		On	-	del		on-del		a-de		a-nak-nye				
Dm	0	2	.	2	2	3	2	1		3	1	1	.	.
		a	-	nak-nye		nan-dak		gel		i-gel-an				

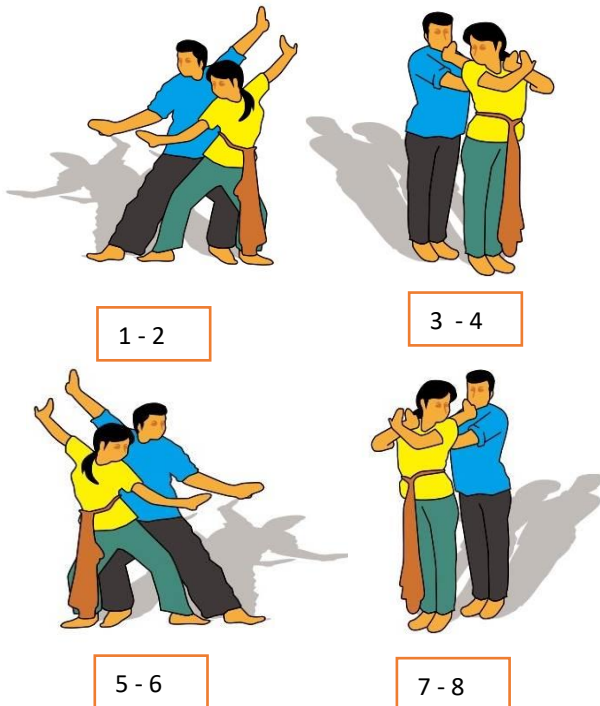
Ragam Gerak 2

Lakukan gerakan ini berjalan di tempat dengan menggunakan iringan lagu berikut ini.

C	0	3	.	3	3	6	5	6		3	2	2	.	.
		Mak		Ba-pak		on-del-on		del		ngi-bing				
G	0	2	.	2	2	3	2	1		2	3	3	.	.
		nga	-	rak		pe-ngan-ten		di	-	su-na-tin				
C	0	3	.	3	3	5	6	1		7	5	6	.	.
		Nyang		non-ton		ra-me		ke-gi-rang-an						
Dm	0	2	.	2	2	3	2	1		3	1	1	.	.
		i	-	kut		nga-rak		i-ring-i-ring-an						



Ragam Gerak 3



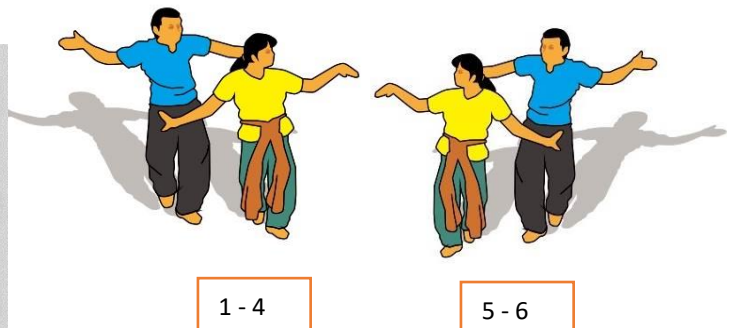
Lakukan gerakan ini di tempat dengan menggunakan iringan lagu berikut ini.

Am	3							F		C	
0	6	6	5	3	5	6	6	6	6	1	7
Pak pak dung pak dung pak pak pak gen-dang nya-ring di-te-											
Dm	3							C			
3	2	2	2	2	3	2		0	1	2	3
pak nyang non-ton gi-rang pa-de su-rak-su-rak											
Am	3							Dm	3		
0	6	6	5	3	5	6	1	2	2	2	3
Ta-ngan i-seng ja-i lin pa-le a-nak on-del-on-											
Dm	3							Am		G	C
2	2	3	2	2	1	6		0	5	6	1
del ta-ro-in pun-tung-an ram-but ke-ba-kar-an											

Ragam Gerak 4

Lakukan gerakan ini sambil berjalan dengan menggunakan iringan lagu berikut ini.

Am	3							G			
0	3	3	3	3	6	5	6	3	2	2	.
A-nak on-del on-del je-jing-krak-an											
G								C			
0	2	.	2	2	3	2	1	2	3	3	.
pa-le-nye nya-le be-ko-bar-an											
C								Am			
0	3	.	3	3	5	6	1	7	5	6	.
Nyang non-ton pa-de ke-bi-ngung-an											
Dm								G		C	
0	2	2	2	3	2	1		3	1	1	.
di-si-ram-in a-ir com-ber-an											



Pada ragam gerak tari berpasangan dilakukan saling mengisi, sehingga memberi kesan lebih dinamis. Kesan kesatuan juga terlihat ketika gerakan saling mengisi menjadi satu kesatuan utuh.

2. Melakukan Pencatatan Tari

Ananda, sering kali gerak yang sudah kita lakukan lupa dengan hitungan dan iringannya. Pencatatan tari atau lebih dikenal dengan notasi tari bertujuan agar memudahkan bagi orang lain untuk melakukan ragam gerak yang dicatat dan dilakukan sesuai dengan iringan. Pada saat sekarang ini dengan menggunakan teknologi pencatatan tari dapat dilakukan melalui rekaman video. Catatlah dan beri nama

ragam gerak, kemudian tuliskan deskripsi gerakanya, dan berikan hitungan serta pada iringan tari mana gerak tersebut dilakukan. Catat ragam gerak tersebut pada kolom berikut ini!

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Hitungan	Iringan
1.	Gerak berjalan	Pria: berjalan dengan tangan kanan ke depan, kaki kiri melangkah, tangan kiri siku depan dada, pandangan ke kanan. Putri: berjalan, tangan kiri tekuk memegang pundak, tangan kanan lurus ke samping, pandangan ke kiri.	2 X 8 hitungan	Yuk kite nonton ondel ondel, yuk Kite ngarak ondel ondel Ondel-ondel ade anaknye anaknye nandak gel igelan
2.				
3.				
4.				

Catatan ragam gerak ini dapat disatukan dengan catatan ragam gerak pada kegiatan belajar 1, sehingga ragam gerak dapat dirangkai menjadi satu kesatuan dalam bentuk penampilan tari.

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah melakukan tari kreasi, baik yang berkembang di daerah tempat tinggal kalian atau daerah lain, deskripsikan dalam bentuk tulisan tentang pengalaman melakukan gerak tari sambil menyanyi, pada kolom berikut ini.

Nama	:
kelas	:
NIS	:
Nama Tari	:
Asal Daerah	:
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		

C. Tugas



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi. Tugas Ananda sekarang adalah membuat catatan tentang iringan dan nama tarian yang ada di Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Carilah informasi tentang nama tarian dan nama lagu yang mengiringinya. Misalnya, tari Coket dari Betawi dengan iringan lagu Sirih Kuning.
2. Tuliskan nama tari dan iringan tersebut pada kolom yang telah disediakan.
3. Sumber informasi dapat berasal dari teman, buku, majalah, orang tua, atau sumber lain yang dapat diakses oleh Ananda.

No.	Nama Tarian	Nama Irgan
1.	Tari Payung	Talempong
2.		
3.		
4.		
5.		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Tari kreasi yang bersumber pada tradisi selalu diringi oleh musik
2. Notasi tari adalah pencatatan tentang
3. Ragam gerak tari berpasangan dilakukan dengan cara saling

E.

TES FORMATIF



Setelah Ananda, mempelajari kegiatan belajar 2 tentang meragakan tari kreasi, ada tiga aspek yang harus dikuasai, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aspek pengetahuan diukur melalui tes pilihan ganda dan esai. Aspek keterampilan dengan melakukan rangkaian ragam gerak, dan aspek sikap melalui refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Isilah setiap butir soal hanya dengan satu jawaban
1. Lagu Janger sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari daerah...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sumatera Barat
 - c. Jakarta
 - d. Bali
 2. Lagu Sirih Kuning sering digunakan untuk mengiringi tari kreasi dari daerah...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sumatera Barat
 - c. Jakarta
 - d. Jawa Tengah
 3. Pencatatan ragam gerak tari sering disebut dengan...
 - a. Notasi balok
 - b. Notasi tari
 - c. Notasi angka
 - d. Notasi
 4. Lagu Saputangan Bapacuampat sering digunakan untuk mengiringi tari dari daerah...
 - a. Sulawesi Selatan
 - b. Sulawesi Utara
 - c. Kalimantan Utara
 - d. Kalimantan Selatan
 5. Lagu Tari Payung merupakan iringan tari untuk...
 - a. Tari Janger
 - b. Tari Badindin
 - c. Tari Randai
 - d. Tari Payung

Petunjuk Menjawab Pertanyaan Esai

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
- Berikan jawaban sekitar 10-20 kata untuk setiap butir pertanyaan.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan notasi tari!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iringan tari!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan musik daerah!
4. Jelaskan tentang tari berpasangan!

Asesmen Keterampilan

Ananda telah mempelajari ragam gerak tari kreasi baik secara individu maupun berpasangan. Sekarang, lakukan lima ragam gerak dengan hitung 1 x 8, yang telah dikuasai. Ragam gerak dapat dilakukan secara individu atau berpasangan.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya memahami penerapan dan penggunaan desain dramatik pada tari kreasi

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

2. Saya memahami hubungan penyajian tari dengan desain dramatik

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

3. Saya dapat memberikan contoh penggunaan desain dramatik pada penyajian tari

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

TES AKHIR MODUL



Petunjuk mengerjakan soal Pilihan Ganda

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
 - Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda X (silang) pada lembar jawaban.
1. Lagu Ondel-ondel sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari....
 - a. Jawa Barat
 - b. Jakarta
 - c. Jawa Timur
 - d. Nusa Tenggara Timur
 2. Lagu Manuk Dadali sering digunakan untuk mengiringi tari kreasi yang berasal dari daerah...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jakarta
 - c. Jawa Timur
 - d. Nusa Tenggara Timur
 3. Lagu Bungo Jeumpa sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jakarta
 - c. Jawa Timur
 - d. Aceh
 4. Lagu Lenggang Jakarta sering digunakan untuk mengiringi tarian yang berasal dari...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jakarta
 - c. Jawa Timur
 - d. Nusa Tenggara Timur
 5. Lagu Anging Mamiri sering digunakan untuk mengiringi tarian dari daerah...
 - a. Sulawesi Utara
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Kalimantan Selatan
 - d. Kalimantan Utara
 6. Desain dramatik tunggal sering digunakan pada penyajian tari...
 - a. Berkelompok
 - b. Tunggal
 - c. Bercerita
 - d. Berpasangan

7. Pada cerita Ramayana atau Mahabarata sering menggunakan desain dramatik...
 - a. Ganda
 - b. Tunggal
 - c. Epic
 - d. Dramatis
8. Desain dramatik pada tari tunggal sering menggunakan kerucut tunggal karena...
 - a. Ditampilkan secara tunggal
 - b. Penyajian dengan durasi singkat
 - c. Penyajian dengan durasi panjang
 - d. Penyajian dalam bentuk drama tari
9. Desain dramatik pada drama tari sering menggunakan kerucut ganda karena...
 - a. Ditampilkan secara tunggal
 - b. Penyajian dengan durasi singkat
 - c. Penyajian dengan durasi panjang
 - d. Penyajian dalam bentuk drama tari
10. Contoh tari yang menggunakan nama sama dengan iringannya adalah...
 - a. Tari Merak
 - b. Tari Randai
 - c. Tari Rebana
 - d. Tari Payung

Petunjuk Mengerjakan Soal Isian

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
 - Isilah setiap butir soal sesuai dengan pertanyaannya
1. Pada pertunjukan tari ada beberapa titik permasalahan dan penyelesaian. Hal ini berarti mengungkapkan desain ...
 2. Desain dramatik sering kurang tampak pada penyajian tari...
 3. Pada tari berkelompok dalam bentuk dramatari sering menggunakan desain dramatik ganda karena...
 4. Pencatatan ragam gerak tari sering disebut dengan....
 5. Irian tari kreasi yang bersumber dari tari tradisional sering diiringi oleh....

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Berikan jawaban pada setiap butir soal 10 – 15 kata
 - Jawaban boleh dalam bentuk kalimat atau paragraf.
1. Jelaskan penerapan desain dramatik kerucut tunggal!
 2. Jelaskan penerapan desain dramatik kerucut ganda!
 3. Jelaskan manfaat melakukan pencatatan ragam gerak tari!
 4. Jelaskan hubungan antara lagu daerah dengan tari kreasi daerah!

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran modul ini. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

desain dramatik	:	titik puncak permasalahan dan penyelesaian
kerucut tunggal	:	titik puncak permasalahan dan penyelesaian hanya ada satu
kerucut ganda	:	titik puncak permasalahan dan penyelesaian hanya ada lebih dari satu
notasi tari	:	sistem pencatatan ragam gerak tari secara berurutan



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda	
No.	Jawaban
1.	A
2.	B
3.	C
4.	A
5.	D

Jawaban Esai

- Desain dramatik kerucut tunggal merupakan titik puncak permasalahan dan penyelesaian hanya satu pada pertunjukan tari.
- Desain dramatik kerucut ganda merupakan titik puncak permasalahan dan penyelesaian lebih dari satu pada pertunjukan tari.

Rubrik Keterampilan Gerak

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak dilakukan tidak memenuhi semua aspek yang nilai dan dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Ada dua aspek penilaian dilakukan kurang sesuai, tetapi dilakukan sesuai dengan hitungannya	Salah satu aspek penilaian dilakukan kurang sesuai, tetapi dilakukan sesuai dengan hitungannya	Gerak dilakukan dengan lancar, saling mengisi, dan memiliki tempo sesuai dengan hitungannya
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Ekspresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

Kegiatan Belajar 2

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda	
No.	Jawaban
1.	D
2.	C
3.	B
4.	D
5.	D

Jawaban Esai

1. Notasi tari adalah system pencatatan ragam gerak tari
2. Iringan tari adalah musik yang digunakan untuk mengiringi gerak pada tari tersebut.
3. Musik daerah adalah musik yang berasal dari daerah tertentu yang disajikan melalui instrumen
4. Tari berpasangan adalah tarian yang dibawakan oleh dua orang penari dengan melakukan gerak saling mengisi.

Rubrik Keterampilan Gerak

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak dilakukan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai dan dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Ada dua aspek dari penilaian dilakukan kurang sesuai, tetapi gerak dilakukan sesuai dengan hitungan	Ada satu dari aspek penilaian dilakukan kurang sesuai, tetapi gerak dilakukan sesuai dengan hitungan	Gerak dilakukan memiliki orisinalitas, tempo, dinamika, dan dilakukan sesuai dengan hitungan
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Eksptresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Tes Akhir Modul

Pilihan Ganda			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	6.	B
2.	A	7.	A
3.	D	8.	B
4.	B	9.	C
5.	B	10.	D

Jawaban Isian

1. Dramatik ganda
2. Tari tunggal dan berpasangan
3. Sering disajikan dengan durasi panjang
4. Notasi tari
5. Musik daerah

Jawaban Esai

1. Desain kerucut tunggal sering digunakan pada penyajian tari tunggal dan tari berpasangan.
2. Desain kerucut ganda sering digunakan pada penyajian tari berkelompok dalam bentuk drama tari.
3. Manfaat melakukan pencatatan tari agar tidak lupa gerakan yang telah dilakukan sehingga ragam gerak tersebut dilakukan memiliki intensitas sama walaupun dilakukan oleh orang lain atau dalam jangka waktu lama.
4. Lagu daerah sering digunakan untuk mengiringi tari kreasi yang bersumber pada lagu daerah tersebut berupa

DAFTAR PUSTAKA

- Cokrohamijoyo, F.X. Sutopo, et.all. 1986. *Pengetahuan Elemen tari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta, Direktorat Kesenian.
- Efland, Arthur D. 2002. *Art and Cognition: Integrating the Visual Arts in the Curriculum*, New York: Teachers College.
- Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*, United State of Amerika; Yale University.
- Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*, Reston, Virginia, National Dance Association.
- Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*, USA, Mayfield Publishing Company.
- Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*, New York, RoutledgeFalmer.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.
- Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*, United State, Human Kinetics.
- Lavin, Jim, ed. 2008. *Creative Approaches to Physical Education Helping Children to Achieve Their True Potential*, London.
- Purnomo, Eko, dkk. (2018) *Seni Budaya IX*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.
- Slade, Peter. 1977. *Natural Dance: Development Movement and Guide Action*, Toronto, Hodder and Stoughton.
- Slater, Wendy. 1983. *Dance Movement in the Primary School*, United Kingdom, Nortcote House Publisher.
- Wall, Jennifer & Nancy Murray. 1994. *Children & Movement: Physical Education in the elementary School*, United State of America, Win. C. Brown Communocation, Inc.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*, Bandung, STSI Bandung.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama